

Grace Wijayanti. NRP: 5970168 (2006) Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy* dalam Mengerjakan Skripsi.

### INTISARI PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* dalam mengerjakan skripsi ditinjau dari tinggi rendahnya *self-efficacy* dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan survey awal dari 12 mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, semua mahasiswa tersebut (100%) menyatakan kesulitannya dalam mengerjakan skripsi. Sebanyak 83% mahasiswa menyatakan ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan skripsi. Beberapa hal penyebab ketidakpercayaan mereka: karena tidak percaya diri untuk mencoba, cemas memikirkan skripsi, merasa 'dangkal' dalam teori, takut salah/ tidak menemukan teori, minder, dikejar batas waktu skripsi, sering mencontoh karya teman yang salah, punya banyak kegiatan lain & takut memiliki pemahaman yang salah tentang konsep/ teori. Dua mahasiswa lain (17%) yakin dirinya mampu menyelesaikan skripsi. Hal yang membuat mereka yakin akan kemampuan dirinya: karena merasa selalu lancar dalam mengerjakan skripsi, sejak awal memilih topik yang dikuasai & mengerti metode yang digunakan, adanya faktor keberuntungan, & memacu diri untuk selalu yakin pada diri sendiri.

Subyek penelitian adalah mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya, yang telah mengambil mata kuliah skripsi Semester Genap 2005-2006. Jumlah Subyek 41 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified propotionate random sampling*.

Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* dalam mengerjakan skripsi ditinjau dari tinggi rendahnya *self-efficacy*: a)*Mastery Experience*: mahasiswa dengan *self-efficacy* sangat tinggi sampai sedang: memiliki beberapa pengalaman keberhasilan serta memiliki beberapa keterampilan & kemampuan penunjang pengerjaan skripsi; pada mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah sampai sangat rendah: tidak memiliki pengalaman keberhasilan dalam mengerjakan skripsinya; mahasiswa dengan *self-efficacy* sangat rendah: tidak memiliki keterampilan/ kemampuan tertentu untuk menunjang skripsinya; Pada setiap kategori umumnya mengalami tahapan tersulit yang berbeda-beda. Pada kategori tinggi sampai sangat tinggi, kebanyakan merasa kesulitan pada tahapan akhir skripsi, sedangkan pada kategori sedang sampai sangat rendah mengalami kesulitan di awal penelitian. b)*Modeling*: mahasiswa dengan *self-efficacy* sangat tinggi: memilih dosen pembimbing, orang tua & tokoh sukses sebagai figur panutan dalam mengerjakan skripsinya; mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi: memilih teman, saudara dan orang yang cepat lulus sebagai panutan dalam mengerjakan skripsinya & pengalaman skripsi dari orang-orang tersebut memberikan pengaruh pada keyakinan diri mereka dalam mengerjakan skripsi; mahasiswa dengan *self-efficacy* sedang: memilih pacar sebagai panutan dalam mengerjakan skripsinya; mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah: memilih teman & orang tua dalam mengerjakan skripsinya; mahasiswa dengan *self-efficacy* sangat rendah: tidak memiliki figur yang dijadikan panutan dalam mengerjakan skripsinya. c)*Social Persuasions*: Pada mahasiswa dengan *self-efficacy* sangat tinggi sampai sangat rendah: pada umumnya mendapatkan dukungan dari orang-orang yang dekat dengan dirinya (orang tua, saudara, teman, pacar, dan lain-lain.. d)*Physiological Factors*: para mahasiswa dengan *self-efficacy* sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah & sangat rendah pada umumnya sering menderita flu dan pusing ketika mengerjakan skripsinya.

Kata Kunci : mahasiswa skripsi, *self-efficacy*.